

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa bertujuan untuk dapat belajar dan bekerja praktis pada perusahaan atau instansi dengan harapan agar dapat menjadi sarana penerapan dalam keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa memperoleh keterampilan dan kemampuan secara efektif, kognitif, dan psikomotrik. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan ikut andil langsung kelapangan sesuai dengan jam kerja perusahaan atau instansi.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar. Terutama pada keahlian dan keterampilan serta standar kompetensi yang berkualitas sehingga ilmu yang diperoleh dapat memberikan pengembangan diri dan dapat merealisasikan pendidikan akademik dengan kompetensi sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan industri serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis iptek yang diperoleh.

Salah satu kebutuhan pokok pangan yang terus mengalami peningkatan yaitu tanaman padi. Kebutuhan padi sebagai pemenuhan akan pangan selalu meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. karena tanaman padi belum dapat tergantikan dengan tanaman pangan lainnya sebagai pemenuhan kebutuhan pokok pangan bagi masyarakat Indonesia. Maka dalam hal ini untuk menghadapi kebutuhan utama pokok pangan segala upaya dilakukan untuk menjaga kestabilan dan meningkatkan produktivitas padi. dalam budidayanya adapun kendala atau tantangan dalam peningkatan upaya tersebut salahsatunya seperti adanya gangguan tumbuhan gulma pada tanaman padi. Salah satu upaya

yang dilakukan untuk mewujudkan tingginya produktivitas tanaman padi yaitu dengan menerapkan adanya teknik pengendalian gulma pada tanaman padi. Upaya dalam peningkatkan dengan melakukan pengendalian gulma pada tanaman padi yaitu dengan menerapkan beberapa teknik pengendalian gulma. Penggunaan pola tanam padi dengan populasi tinggi dapat menekan keberadaan gulma akan tetapi penggunaan metode tersebut tidak efisien (Polansky & Guntoro, 2016). Pengendalian gulma pada budidaya padi sawah dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu salah satunya dengan secara kimiawi menurut (Hafiz et al., 2014) berpendapat bahwa penggunaan herbisida majemuk dalam pengendalian gulma lebih efektif dibandingkan dengan herbisida berbahan aktif tunggal. Kebun benih Dewi Sri Bondowoso dalam mengatasi permasalahan gulma dalam pengendaliannya menerapkan teknik secara mekanis dan kimiawi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Kegiatan :

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat terampil di bidang produksi benih padi dengan teknik pengendalian gulma pada budidaya produksi benih padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso
- b. Mengetahui hasil produksi benih padi dengan teknik pengendalian gulma pada budidaya produksi benih padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso

- c. Mengetahui manfaat dari penggunaan teknik pengendalian gulma pada budidaya padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso
- d. Dapat menghitung analisa usaha tani produksi benih padi dengan teknik pengendalian gulma pada budidaya produksi benih padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang adalah :

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang system, sikap dan perilaku dalam budidaya di bidang usaha atau industri
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kerja dan pengetahuannya dibidang produksi tanaman padi sehingga menambah kemampuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso, Jl Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Dengan memiliki ketinggian tempat \pm 253 meter diatas permukaan laut. Untuk keseluruhan kebun benih memiliki luas wilayah 5,6 Ha beserta bangunan yang ada didalamnya. Jadwal dan jam kerja yang dilaksanakan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso mulai hari senin hingga sabtu pada jam 06:30-16:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

- a. Praktek langsung

Mahasiswa melaksanakan sendiri secara langsung dalam kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan pengolahan lahan, persemaian, penanaman, penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, roguing, panen, penjemuran benih, pembersihan benih, dan pengemasan dengan bimbingan dari pembimbing lapang

b. Wawancara dan diskusi

Kegiatan mencari informasi data yang dilakukan secara rutin bersama pembimbing lapang dengan cara berdiskusi rutin selama 2 minggu sekali dan pengumpulan informasi kegiatan secara lapang yang meliputi permasalahan yang terjadi di lapang dan solusi yang dapat diberikan, serta dengan karyawan mengenai dosis yang digunakan, teknik yang dilakukan untuk berbudidaya dan produksi benih dalam setiap melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.

c. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari litteratur pendukung baik melalui media cetak dan informasi yang terkait dengan merujuk pada jurnal, artikel hasil penelitian maupun media pendukung lainnya.

d. Observasi

Dilakukan dengan mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan saat melakukan Praktek Kerja Lapang di Kebun Benih Dewi Sri dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya di lapangan